

PENANAMAN NILAI UKHWAH ISLAMİYAH MELALUI KHOTMIL QUR'AN PAKONDANG RUBARU SUMENEP

Ummi Kulsum¹

Abstract:

This research is to describe the Khotmil Qur'an activities carried out at two burial locations, namely the east cemetery and the west cemetery. Meanwhile, the focus of this research is 1). Procession of carrying out the Khotmil Qur'an, 2). aims and benefits of implementing Koran sermons, 3). Instilling the values of Islamic brotherhood, 4). The impact of implementing Koran sermons on the younger generation. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The next process is to describe the information obtained in observations and interviews. Then classify the data according to each theme. Next in qualitative data analysis is drawing conclusions and verification.

Meanwhile, the results of this research are: 1). The procession for carrying out the Khotmil Qur'an, this activity takes place at the cemetery which starts at 05.00 WIB on Friday Kliwon, 2). The purpose and benefits of khotmil Qur'an are that it can improve the quality of worship and bring oneself closer to Allah SWT. There are also spiritual benefits and friendship benefits, 3). Implementation of Koran sermons in cultivating Islamic brotherhood values can build a sense of solidarity and concern among fellow Muslims, and 4). The impact of implementing Qur'an sermons on the younger generation, as a motivation for the younger generation to always read the Qur'an and use it as a guide for life.

Keyword: *Ukhwah Isamiyah and Khotmil Qur'an*

¹ (STIT Aqidah Usymuni Sumenep) ummikulsumelsyifa85@gmail.com

ABSRAK

Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang kegiatan Khotmil Qur'an yang dilaksanakan di dua lokasi pemakaman, yaitu pemakaman timur dan pemakaman barat. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu 1). Prosesi pelaksanaan Khotmil Qur'an, 2). tujuan dan manfaat pelaksanaan khotmil Qur'an, 3). Penanaman nilai ukhwah islamiyah, 4). Dampak pelaksanaan khotmil Qur'an terhadap generasi muda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses selanjutnya adalah mendiskripsikan informasi yang diperoleh dalam observasi dan wawancara. Kemudian mengklasifikasikan data sesuai tema masing-masing. Selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Sedangkan hasil penelitian ini yaitu: 1). Prosesi pelaksanaan Khotmil Qur'an, kegiatan ini berlangsung di pemakaman yang dimuai pada jam 05.00 WIB pada Jum'at Kliwon, 2). Tujuan dan manfaat khotmil Qur'an, yaitu dapat meningkatkan kualitas ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Juga terdapat manfaat spritual dan manfaat silaturahmi, 3). Pelaksanaan khotmil Qur'an dalam penanaman nilai ukhwah isamiyah, dapat membangun rasa solidaritas dan kepedulian antar sesama muslim, dan 4). Dampak pelaksanaan khotmil Qur'an terhadap generasi muda, sebagai motivasi bagi generasi muda agar selalu membaca Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Keyword: *Ukhwah Isamiyah Dan Khotmil Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Khotmil Qur'an adalah kegiatan pembacaan al-Qur'an yang dimulai dari surat al-Fatihah hingga surat an-Naas yang biasa dilakukan secara berurutan, yakni mulai dari juz 1 hingga juz 30 atau dilakukan secara serentak atau bersamaan yakni 30 juz dibagi sesuai jumlah peserta. Khotmil Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang sering menjadi tradisi dan rutinitas, seseorang atau sekelompok orang.

Pada masyarakat Muslim di Indonesia, tradisi atau ritual keagamaan memiliki varian dan corak yang beragam karena kemampuan adaptasi terhadap budaya luar yang kemudian diramu menjadi budaya setempat yang khas.² Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep, sebagai sebuah contoh. Kegiatan ini telah diinisiasi oleh K Hasan Basri dengan tujuan untuk menanamkan nilai ukhwah islamiyah.

Kegiatan Khotmil Qur'an ini dilaksanakan di dua lokasi pemakaman, yaitu pemakaman timur dan pemakaman barat. Pemakaman timur berada dilingkungan Yayasan At Thariqotud Diniyah, sementara pemakaman barat berada di sekitar pemukiman warga. Adapun waktu pelaksanaannya, yaitu jam 05. 00 WIB pagi hari atau setelah sholat subuh pada jum'at kliwon. Antusias masyarakat setempat dalam melaksanakan Khotmil Qur'an ini tampak dari banyaknya peserta yang hadir ke pemakaman, baik laki-laki maupun perempuan, orang tua, dewasa, remaja, dan anak-anak. Mereka mengikuti kegiatan Khotmil Qur'an dengan khusyu' dan khidmat. Setelah kegiatan Khotmil Qur'an selesai, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil dan do'a yang

² Abdul Wahid dan Syukri, *Tradisi Khataman al-Qur'an Pergumulan Islam dan Modernitas dalam Masyarakat Muslim Bima Indonesia Timur*, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Mataram, UIN Mataram: 2022), 1.

dipimpin oleh Asatidz dengan bergantian, seperti ustadz Moh. Hamzah dan ustadz Khoidi.³

Pada kegiatan ini, begitu tampak adanya penyatuan atau terjalinnya ikatan persaudaraan antara keluarga besar atau ahli waris dari pihak pemakaman timur dan pihak pemakaman barat, yang mana fenomena tersebut, akhir-akhir ini mulai terkikis. Hal ini, menjadi salah satu alasan peneliti untuk mencari informasi dan ingin mengetahui hal-hal urgen dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. PEMBAHASAN

Makna Ukhuwah Islamiyah

Secara bahasa, ukhuwah mashdarnya "ukhuwatun" yang berasal dari kata "akhun" yang berarti berserikat dengan yang lain, karna kelahiran dari dua belah pihak atau salah satunya atau karna persusuan. Sedangkan secara istilah, ukhuwah diartikan sebagai "setiap persamaan dan keserasian dengan pihak yang lain, baik persamaan keturunan, dari ibu, bapak atau keduanya, maupun keturunan dari persusuan". Secara majazi kata ukhuwah (persaudaraan) mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.⁴

Ukhuwah juga diartikan sebagai persaudaraan, berasal dari kata yang pada mulanya berarti memperhatikan. Makna asal ini memberikan kesan bahwa persaudaraan ini mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara. Ada beberapa faktor yang menunjang lahirnya persaudaraan ini. Diantaranya, manusia yang berstatus

³Observasi, Jum'at Kliwon; 07-02-2025.

⁴M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007) 357.

sebagai makhluk sosial, perasaan tenang dan nyaman saat bertegur sapa antar sesama manusia, dan kebutuhan ekonomi yang mendorong mereka berinteraksi satu sama lainnya.⁵

Ukhuwah Islamiyah adalah terbentuknya suatu ikatan sesama muslim, meskipun terdapat perbedaan ras, warna, kulit maupun kebangsaan. Dengan adanya keterikatan ukhuwah Islamiyah akan terbentuk sebuah bangunan besar yang merasa saling memiliki dan saling membutuhkan, sehingga akan muncul sebuah persatuan, keadilan, kerukunan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu ukhuwah Islamiyah menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat ideal sebagaimana yang diharapkan.⁶

Ukhuwah Islamiyah sangat penting bagi umat manusia. Setiap muslim betapapun kedudukan sosialnya mengaku dan menganggap dirinya adalah saudara sederajat bagi sesama muslimnya lebih tinggi ataupun lebih rendah tingkat hidupnya daripadanya. Persaudaraan itu membawa serta hak dan kewajiban dan bukannya persaudaraan yang kosong yang hanya diucapkan di bibir dan tidak berbekas dalam kehidupan sehari-hari. Ia menuntut agar setiap muslim memperhatikan kepentingan saudaranya sesama muslim, menolong dalam kesukaran, membantunya mencapai kemajuan, dan membelanya jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an.⁷

Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah

Adapun macam-macam ukhwah islamiyah sebagaimana berikut:

⁵ Yaskur, *Makna Ukhwah Islamiyah Melalui Tradisi Khataman A-Qur'an Pada Masyarakat Islam Di Desa Jeper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*, Skripsi IAIN Kudus, (Fakultas Ushuluddin: 2020) 2.

⁶ Musthafa al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam* (Solo: Hasanah Ilmu, 1994),

⁷ QS. Ali Imran ayat 103.

1. *Ukhuwah ubudiyah* artinya persaudaraan sesama makhluk dan sama-sama tunduk kepada Allah Swt yaitu seluruh makhluk bersaudara dalam arti memiliki persamaan
2. *Ukhuwah insaniyah* persaudaraan sesama manusia. Karena mereka semua makhluk ciptaan Allah Swt, dan berasal dari satu sumber yakni Adam dan Hawa. Al-Qur'an memandang semua manusia mengisyaratkan adanya ukhuwah insaniyah, karena persaudaraan sesama manusia tidak memandang agama, ras, suku, bahasa, status sosial, status ekonomi, maupun negara manapun.
3. *Ukhuwah wathaniyah* artinya persaudaraan karena adanya keturunan atau sebangsa dan setanah air. Persaudaraan ini terjadi karena terlahir dan tinggal di satu wilayah atau negara, sehingga memiliki keterikatan sebangsa dan setanah air tanpa membedakan ras maupun agama.
4. *Ukhuwah fii din al-Islam* persaudaraan karena adanya keyakinan atau aqidah yang sama yaitu sama-sama memeluk Islam sebagai ajarannya.⁸

Bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus dilaksanakan. Dengan ukhuwah tersebut dapat mempersatukan, serta menjadikan hidup menjadi toleran baik antara sesama muslim maupun non muslim. Berikut ini bentuk-bentuk ukhuwah Islamiyah antara lain:

1. Tolong Menolong

⁸ Madjid, Nurkholis, *Masyarakat Religius*, (Jakarta: Paramadina, 1994)

Tolong-menolong merupakan wujud dari perasaan cinta dan sikap hormat dalam sebuah persaudaraan. Islam menyuruh para umatnya untuk tolong menolong dan bantu-membantu tanpa membedakan golongan. Agama menghendaki supaya setiap manusia memberikan pertolongan kepada segala hamba Allah Swt.

2. Toleransi

Toleransi yang dimaksud dalam ajaran Islam ialah dalam lingkup masalah kemasyarakatan bukan dibidang akidah keimanan. Meskipun hidup berdampingan dengan masyarakat berbagai agama,

umat muslim tidak boleh larut atau goyah keimanannya, keyakinan tetap dipertahankan bahwa Islamlah satu-satunya agama Allah yang diyakini kebenarannya oleh umat Islam.

3. Menegakkan Silaturahmi

Islam adalah agama yang dilandasi persatuan dan kasih sayang. Kecenderungan untuk saling mengenal diantara sesama manusia dalam hidup dan kehidupannya, merupakan ajaran Islam yang ditekankan. Meneguhkan tali silaturahmi sebagai karakteristik pokok dari Islam, selain ketauhidan murni kepada Allah Swt.⁹

⁹ Ahmad Triguna, *Penanaman Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Songgon Melalui Gerakan Daharpari Lazisnu Songgon Banyuwangi*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2021), 25-26.

Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang berusaha mengorganisir data dalam satuan-satuan berupa seluruh peristiwa-peristiwa, aktifitas-aktifitas, maupun pesan-pesan yang dapat diamati. Oleh karenanya, yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah fenomena dan aktivitas sosial sebuah kelompok, yakni kelompok masyarakat di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

2. Objek dan Sumber Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah fenomena yang datanya diperoleh langsung oleh penulis di lapangan bersumber dari informan yang terdiri dari dua anggota keluarga atau ahli waris dari pemakaman timur dan pemakaman barat.

a. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari masyarakat Desa Pakondang. Karena penelitian ini tidak dilakukan untuk meneliti semua individu dalam populasi, maka untuk meneliti objek yang akan diteliti diwakilkan oleh sebagian populasi yaitu menggunakan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada masyarakat secara acak dengan cara random sampling atau memilih responden.

3. Metode Pengumpulan Data

Maka untuk memperoleh informasi mendalam, dan kompleks, maka metode yang sangat mungkin dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam. Dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan.¹⁰

4. Metode Olah Dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua metode analisis; *pertama*, data dari proses wawancara secara mendalam dan *kedua* data deskriptif yang ada dalam catatan lapangan (*field note*) dan di dokumen. Data primer dari hasil wawancara merupakan data deskriptif yang kemudian penulis konstruk melalui pendekatan sosiologis. Adapun data dari *field note* digunakan untuk menggambarkan penanaman nilai ukhwah islamiyah melalui khotmil al-Qur'an, sedangkan data dokumentasi berguna untuk menunjang atau melengkapi deskripsi tersebut.

b. Telaah Pustaka

Adapun penelitian mengenai Khotmil Al-Qur'an, baik dalam bentuk buku, skripsi, jurnal, maupun artikel, antara lain adalah:

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : CV. Alfabeta, IKAPI, 2012),

Yaskur, *Makna Ukhuwah Isamiyah Melalui Tradisi Khataman A-Qur'an Pada Masyarakat Isam Di Desa Jeper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.*

Penelitian ini merupakan penelitian *living Qur'an* karena fokus masalahnya berkaitan dengan respon dan persepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi data secara langsung di lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Selanjutnya, semua data yang diperoleh dianalisa dan mengambil kesimpulan serta melakukan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu; 1) makna ukhuwah Islamiyah menurut masyarakat Islam Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dapat disimpulkan dengan persaudaraan antar sesama Muslim yang terjalin pada suatu daerah yang mayoritas beragama Islam, 2) praktik pelaksanaan khataman Al-Qur'an di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak juga dibarengi dengan pembacaan arwah jama' yang bertujuan untuk mengirim do'a kepada ahli kubur warga, acaranya diselenggarakan setiap hari Jum'at pagi yang tempat pelaksanaannya dilakukan di musholla secara bergilir ditiap minggunya. 3) Jama'ah khataman Al-Qur'an memaknai ukhuwah Islamiyah melalui tradisi khataman Al-Qur'an sebagai kegiatan untuk menguatkan dan menambah keimanan, mendapat kebaikan dan ketentraman hati saat membaca Al-Qur'an, mendapat keberkahan dari pelaksanaan khataman Al-Qur'an, serta sebagai ajang silaturahmi antar warga untuk mempererat tali ukhuwah Islamiyah.¹¹

Muh. Wajedi Ma'ruf, *Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam.* Pembinaan ukhuwah dapat dilakukan melalui pendidikan Islam yang

¹¹ Yaskur, *Makna Ukhuwah Isamiyah Melalui Tradisi Khataman A-Qur'an Pada Masyarakat Isam Di Desa Jeper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*, Skripsi IAIN Kudus.

meliputi ketiga lingkungan pendidikan, yaitu pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga adalah yang pertama dan utama dalam menanamkan dasar-dasar ukhuwah. Kemudian sekolah sebagai pewujud keterikatan, integrasi, homogenitas dan keharmonisan siswa sehingga interaksi kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan dalam masyarakat terdapat proses internalisasi nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh masyarakat yang bersangkutan termasuk di dalamnya nilai-nilai ukhuwah. Pendidikan dalam arti proses internalisasi nilai dalam masyarakat ini bersifat informal, tetapi cukup intens karena terjadi melalui interaksi sosial yang cukup panjang, terus menerus dan bersifat alami.

Maksud implementasi ukhuwah dalam pendidikan Islam adalah sebagai perwujudan cita-cita sosial Islam yaitu menciptakan ketenangan batin dan kesejahteraan lahir. Hal ini dapat terwujud dengan penanaman ukhuwah sedini mungkin. Sedangkan pengembangannya dalam pendidikan adalah penanaman rasa cinta dan kasih sayang karena sebagai kerangka dasar jalinan ukhuwah. Dalam pembentukan sikap sosial anak, orang tua dapat mengupayakannya dengan cara penanaman (internalisasi) nilai-nilai ukhuwah. Upaya tersebut terutama membiasakan anak berada pada situasi keluarga yang sarat dengan nilai-nilai ukhuwah.¹²

Wirnanengsih, *Makna Dan Tradisi-Tradisi Dalam Rangkaian Tradisi Khatam Tradisi Khatam Quran Anak-Anak Di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat.*

¹² Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman Issn: 2721-5563 Volume 1, Nomor 2 (Oktober 2020), <https://E-Journal.Faiuim.Ac.Id/Index.Php/DirasatIslamiah> (akses 11 Februari 2025), 127–140.

Peneitian ini menjeaskan tentang Tradisi Khatam Quran yang juga memiliki makna kepedulian dalam hubungan sosial antar sesame khususnya dalam membangun kebersamaan dan gotong royong diantara karib kerabat dan masyarakat. Tradisi Khatam Quran juga memiliki makna ekonomis dan sosial budaya bagi masyarakat dan pemerintah serta para perantau baik perantau lokal seperti bandung, Jakarta, Pekan baru maupun perantau internasional seperti perantau di USA.

Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosesi atau rangkaian kegiatan Khatam Quran yang didalamnya terdapat berbagai tradisi, diantaranya tradisi mandabiah jawi, makan bajamba, manyumbang rang rantau, tradisi musik talempong, tradisi arak-arakan dan tradisi musyawarah mufakat, tradisi mandoa di rumah masing masing yang semua itu memiliki makna religus, kultural dan sosial ekonomi serta makna estetik. Semua ini meuapakn kearifan lokal yang dapat dipertahankan menjadi pedoman hidup masyarakat dan tradisi memiliki potensi wisata budaya yang dapat memberikan sumbangan pembangunan buat daerah.¹³

C. HASIL PENELITIAN

Khotmil Qur'an adalah salah satu kegiatan keagamaan yang seringkali dilaksanakan di Dusun Pakondang Tengah RT.004 / RT.002. Kegiatan ini merupakan bagian dari tradisi masyarakat setempat.

1. Prosesi Pelaksanaan Khotmil Qur'an

¹³Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, UNP Padang Vol. 5, No. 1, Maret 2019, 09-24. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.ar-raniry.ac.id> (akses 11-02-2025).

Khotmil Qur'an merupakan kegiatan rutinitas yang telah dilaksanakan di Dusun Pakondang Tengah dengan tujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan, serta menjalin silaturahmi antar warga, khususnya bagi ahli waris atau keluarga besar dari pemakaman timur dengan ahli waris pemakaman barat, sebagai bentuk penanaman nilai ukhwh islamiyah. Masyarakat setempat sangat antusias dan menyambut baik kegiatan Khotmil Qur'an tersebut, banyaknya partisipasi dan motivasi dari warga dapat memperkuat penanaman nilai ukhwh islamiyah yang telah direncanakan pada kegiatan ini.

Berdasarkan informasi dari K. Hasan Basri, kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat kliwon tepatnya pagi hari jam 05.00 WIB setelah sholat subuh, semua warga dari kedua pihak ahli waris berkumpul di pemakaman untuk melaksanakan Khotmil Qur'an. Hasil kesepakatan dari mereka, bahwasanya kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan cara bergantian antara pemakaman timur dan pemakaman barat. Alasan mengapa pemakaman menjadi tempat kegiatan khotmil Qur'an, menurut beliau supaya kita selalu mengingat bahwa pemakaman sebagai tempat peristirahatan terakhir di dunia.¹⁴

2. Tujuan dan Manfaat Khotmil Qur'an

Menurut Ustadz Rico, pelaksanaan Khotmil Qur'an di Dusun Pakondang Tengah, terdapat dua manfaat, yaitu manfaat spritual dan manfaat silaturrahmi. Artinya dalam pelaksanaan Khotmil Qur'an ada manfaat habluminallah juga habluminannas.¹⁵ Senada dengan pendapat di atas, menurut Ustadzah Nur Azizah, bahwasanya tujuan dan manfaat Khotmil Qur'an yaitu dapat mengirim do'a untuk orang tua yang sudah meninggal.¹⁶

¹⁴Hasi wawancara dengan K. Hasan Basri, 12-02-2025.

¹⁵ Hasi wawancara dengan Ustadz Rico, 14-02-2025

¹⁶ Hasi wawancara dengan Ustadzah Nur Azizah, 15-02-2025

Sedangkan menurut Ustadz Zainal Abdih, bahwa tujuan utama Khotmil Qur'an yaitu;

- a. menyelesaikan pembacaan Al-Qur'an secara keseluruhan,
- b. meningkatkan kualitas ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- c. dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Al-Quran.

Adapun manfaatnya yaitu;

- a. mendapatkan pahala dan kebaikan dari Allah SWT.
- b. membantu meningkatkan ketenangan jiwa dan mengurangi stress
- c. meningkatkan motivasi dan semangat untuk melakukan kebaikan.
- d. meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama dan kehidupan
- e. meningkatkan disiplin dan konsistensi dalam melakukan ibadah.
- f. meningkatkan kualitas hidup spiritual, psikologis, dan sosial.
- g. mendapatkan ridha Allah SWT dan meningkatkan keimanan
- h. meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu dan pengetahuan.¹⁷

Dari ketiga argument di atas dapat disimpulkan, bahwasanya tujuan dari Khotmil Qur'an yang telah dilaksanakan oleh warga setempat dapat bernilai ibadah dan dapat memberikan manfaat, baik secara individu maupun kehidupan bermasyarakat. Adapun salah satu fadhilahnya, secara tegas dijelaskan dalam hadits yang artinya: "Apabila

¹⁷ Hasi wawancara dengan Ustadz Zaina Abdih, 14-02-2025

seseorang mengkhhatamkan Al-Qur'an, maka 60.000 malaikat memohonkan rahmat untuknya pada saat khatamannya" (HR Ad-Dailami).¹⁸

3. Pelaksanaan Khotmil Qur'an Dalam Menanamkan Nilai Ukhwah Islamiyah

Berdasarkan informasi dari Ustadz Rico, dalam melakukan ibadah bersama-sama seperti Khotmil Qur'an, diharapkan dapat mempererat persaudaraan sesama muslim. Bersama-sama saling melengkapi dalam beribadah, serta menikmati hidangan bersama-sama. Meskipun hanya air putih, akan terasa nikmat jika dinikmati bersama.¹⁹ Demikian juga menurut Ustadz Nur Azizah, pelaksanaan Khotmil Qur'an dapat mempererat shiaturrahim antara saudara, kerabat, maupun warga.²⁰

Sedangkan menurut Ustadz Zainal Abdih, pelaksanaan Khotmil Qur'an dapat meningkatkan;

- a. kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan umat Islam.
- b. membangun rasa solidaritas dan kepedulian antar sesama Muslim.
- c. meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang terkait dengan ukhwah, seperti persaudaraan, keadilan, dan kesetaraan.
- d. membuat komunitas Muslim lebih erat dan kompak dalam menjalankan ibadah dan kegiatan sosial.
- e. meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan keagamaan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.²¹

¹⁸ <https://nu.or.id/superapp> (Android/iOS) akses 16-02-2025.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Rico, 14-02-2025.

²⁰ Hasil dengan wawancara Ustadz Nur Azizah, 15-02-2025

²¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Zaina Abdih, 14-02-2025

Iman Nawawi juga menekankan pentingnya melaksanakan khatmul Qur'an baik secara individu maupun berjamaah. Hal ini dapat dilakukan di rumah, di masjid, atau dalam acara-acara keagamaan tertentu. Dengan demikian, menurut Imam An-Nawawi, khatmul Qur'an bukan hanya sekedar upaya menyelesaikan pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga merupakan sebuah ibadah yang penuh makna dan keberkahan, serta sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan pemahaman serta penghayatan terhadap ajaran-Nya.²²

4. Dampak Pelaksanaan Khotmi Qur'an Terhadap Generasi Muda

Khotmil Qur'an bagi generasi muda diharapkan dapat memotivasi mereka untuk selalu menjaga sikap dan perilaku mereka. Baik dalam beribadah maupun dalam bersikap pada sesama. Karena seperti yang kita tahu, lingkungan adalah faktor penting dalam perkembangan manusia.²³

Sedangkan menurut Ustadzah Nur Azizah, kegiatan khotmil Qur'an akan berdampak positif terhadap generasi muda, misalnya sebagai pengenalan, pembelajaran, dan pembiasaan sejak dini, sehingga akan membentuk karakter pada diri dan jiwanya. Selanjutnya, akan tumbuh dan berkembang jiwa-jiwa Qur'ani.²⁴

Sementara menurut Ustadz Zaina Abdih, dampak pelaksanaan khotmi Qur'an terhadap generasi muda berikut ini:

- a. meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang Al-Quran dan nilai-nilai Islam.

²² Imam An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin* (Jakarta: Shahih, 2016), 642.

²³ Hasil wawancara dengan Ustadz Rico, 14-02-2025.

²⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Nur Azizah, 15-02-2025

- b. membangun karakter yang lebih baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan keadilan.
- c. meningkatkan kesadaran akan pentingnya ibadah dan kegiatan sosial.
- d. membuat generasi muda lebih peduli dan peka terhadap masalah sosial dan keagamaan.
- e. meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami Al-Quran dan nilai-nilai Islam.
- f. membangun rasa percaya diri dan kebanggaan sebagai Muslim.
- g. meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam konteks keagamaan dan sosial.²⁵

Dengan adanya paparan di atas, maka kegiatan Khotmil Qur'an dapat menumbuhkan ketentraman jiwa dan kepedulian sosial, terutama dalam membangun kebersamaan. Selain itu, juga sebagai motivasi bagi anak-anak agar selalu membaca Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

D. KESIMPUAN

Kegiatan khotmil Qur'an yang telah dilaksanakan pada jum'at kliwon di Desa Pakondang Rubaru Sumenep telah memberikan warna baru sepanjang sejarah dalam kehidupan, tidak hanya sebagai rutinitas dan tradisi keagamaan, tetapi dapat dijadikan edukasi dan motivasi, bahkan inspirasi terhadap warga sekitar dalam mencintai Al-Qur'an.

²⁵ Hasi wawancara Ustadz Zaina Abdih, 14-02-2025

Tradisi yang terus menerus ini akan menjadi pedoman bagi generasi muda dalam menata masa depan, baik dalam spiritual, emosional, dan sosial. Pada gilirannya tertanam nilai-nilai ukhwah islamiyah seperti anjuran Nabi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudhat, Musthafa, 1994, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*, Solo: Hasanah Ilmu.
- An-Nawawi, Imam, 2016, *Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Shahih.
- Nurkholis, Madjid, 1994, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV. Alfabeta, IKAPI.
- Shihab, M. Quraish, 2007, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.
- Wahid, Abdul dan Syukri, 2022, *Tradisi Khataman al-Qur'an Pergumulan Islam dan Modernitas dalam Masyarakat Muslim Bima Indonesia Timur*, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mataram, UIN Mataram.
- Triguna, Ahmad, 2021, *Penanaman Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Desa Songgon Melalui Gerakan Daharpari Lazisnu Songgon Banyuwangi*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.
- Yaskur, *Makna Ukhwah Isamiyah Melalui Tradisi Khataman A-Qur'an Pada Masyarakat Isam Di Desa Jeper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak*, Skripsi IAIN Kudus.
- Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman Issn: 2721-5563 Volume 1, Nomor 2 (Oktober 2020), <https://E-Journal.Faiuim.Ac.Id/Index.Php/DirasatIslamiah> (akses 11 Februari 2025), 127–140.
- Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, UNP Padang Vol. 5, No. 1, Maret 2019, 09-24.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.ar-raniry.ac.id> (akses 11-02-2025).
- <https://nu.or.id/superapp> (Android/iOS) akses 16-02-2025.